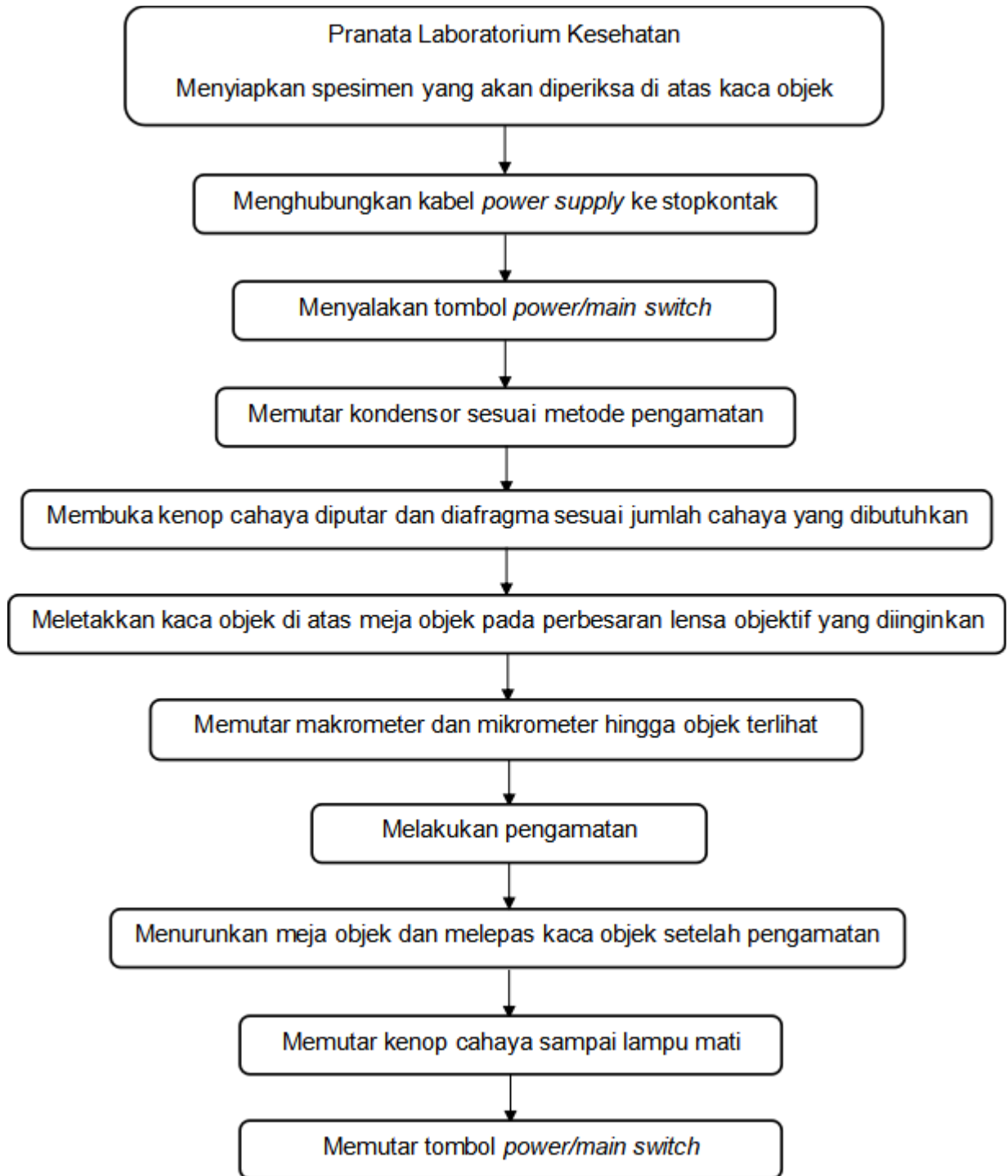


	PENGUNAAN MIKROSKOP OLYMPUS CX-43																
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7830/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2														
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta \$\\{ttd\$\\} dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS															
PENGERTIAN	Merupakan prosedur baku petunjuk penggunaan mikroskop berdasarkan <i>manual book</i> , sehingga mikroskop dapat digunakan dengan optimal.																
TUJUAN	Memberikan petunjuk penggunaan mikroskop kepada Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK).																
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah																
PROSEDUR	1. Menyimpan mikroskop di atas permukaan yang rata, bersih, dan kering sebelum digunakan. 2. Menghubungkan kabel <i>power supply</i> ke stop kontak listrik 3. Menyalakan tombol <i>power/main switch</i> pada posisi I (ON). 4. Mengatur mode kondensor sesuai dengan metode observasi yang diinginkan. <table><tr><th>Mode</th><th>Metode observasi</th></tr><tr><td>DF</td><td><i>Darkfield</i> (bidang gelap)</td></tr><tr><td>BF</td><td><i>Brightfield</i> (bidang terang)</td></tr><tr><td>Ph1</td><td rowspan="3"><i>Phase contrast</i></td></tr><tr><td>Ph2</td></tr><tr><td>Ph3</td></tr><tr><td>FL</td><td><i>Fluoresence</i> (fluoresens)</td></tr><tr><td>2X</td><td><i>Brightfield 2X objective</i> (bidang terang 2X objektif)</td></tr></table> 5. Memutar kenop pengaturan intensitas cahaya searah jarum jam dan diafragma dibuka sesuai dengan banyaknya cahaya yang dibutuhkan. 6. Meletakkan kaca objek yang berisi spesimen yang akan diamati di atas meja objek di bawah lensa objektif dengan perbesaran yang diinginkan. 7. Menjepit kaca objek menggunakan penjepit hingga posisinya sesuai (dapat digerakkan menggunakan kenop navigasi meja objek). 8. Memutar kenop makrometer hingga ditemukan objek yang diinginkan kemudian mikrometer diputar perlahan sampai objek terlihat tajam dan jelas untuk diamati. 9. Jika pengamatan menggunakan perbesaran objektif 100X, maka kaca objek ditetaskan minyak imersi tepat di atas jalur cahaya sebelum <i>revolver</i> kaca objektif 100X diputar ke atas kaca objek. 10. Menurunkan meja objek dan kaca objek dilepaskan dari penjepit jika pengamatan telah selesai. 11. Memutar kenop pengaturan cahaya berlawanan arah jarum jam hingga cahaya tidak menyala lagi. 12. Membersihkan lensa objektif dengan <i>lens paper</i> yang telah diberi Xilol bila menggunakan minyak imersi selama pengamatan. 13. Mematikan tombol <i>power/main switch</i> pada posisi O (OFF).			Mode	Metode observasi	DF	<i>Darkfield</i> (bidang gelap)	BF	<i>Brightfield</i> (bidang terang)	Ph1	<i>Phase contrast</i>	Ph2	Ph3	FL	<i>Fluoresence</i> (fluoresens)	2X	<i>Brightfield 2X objective</i> (bidang terang 2X objektif)
Mode	Metode observasi																
DF	<i>Darkfield</i> (bidang gelap)																
BF	<i>Brightfield</i> (bidang terang)																
Ph1	<i>Phase contrast</i>																
Ph2																	
Ph3																	
FL	<i>Fluoresence</i> (fluoresens)																
2X	<i>Brightfield 2X objective</i> (bidang terang 2X objektif)																
UNIT TERKAIT	1. Tim Kerja Pelayanan Penunjang (Teknisi Atem) 2. IPSRS (Teknisi Listrik) 3. Pihak Eksternal (Vendor Alat Mikroskop Olympus CX-43)																

ALUR PENGGUNAAN MIKROSKOP OLYMPUS CX-43



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7830/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 2 (dua) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :
Tanggal : 30 Juli 2024
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen
☒ Perubahan Dokumen
☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	-	0	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Belum ada dokumen terkait sebelumnya	Belum ada dokumen sebelumnya	Dokumen baru